



**PELATIHAN TEKNIK BASS DRUM DALAM LAGU
THE CREATION OF UNIVERSE KARYA
NOVA RAHMAWAN NOVIANTO PADA DRUM CORPS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Melinda Agustine,¹ Ayub Prasetyo,² Ayu Tresna

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Telp. +6285743567947; e-mail: Melin.agustine@gmail.com

Abstract

Marching Band is a group of music that plays several songs using a number of combinations of musical instruments, namely Percussion In Tone, Brass, Battery, and Color Guard. The research method used for this study is a qualitative research method. The focus of the research studied was the Bass Drum training method in the song The Creation Of Universe, for the race in Sisaket, Thailand, and regarding constraints in training especially for Bass Drum members such as basic attitudes to carrying instruments Bass Drum at stay and display in the field, there is a lack of consistency in the distance of sticks with membranes during stay and display. The training at the Muhammadiyah University of Yogyakarta Marching Band studied a lot of etude to achieve the written targets of international standards, because all members did not know about music techniques. New members in the training are required to learn percussion techniques to add skills to be equal to the old members so that the target training reaches the maximum.

Keywords: Bass Drum, training, Drum Corps

Abstrak

Marching Band merupakan kelompok barisan musik yang memainkan beberapa lagu menggunakan sejumlah kombinasi alat musik yaitu Percussion In Tone, Brass, Battery, dan Color Guard. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang diteliti adalah cara atau model pelatihan Bass Drum dalam lagu The Creation Of Universe, untuk perlombaan di Sisaket, Thailand, dan mengenai kendala-kendala dalam pelatihan khususnya pada anggota Bass Drum seperti sikap-sikap dasar membawa instrumen Bass Drum saat stay maupun display di lapangan, kurangnya konsisten pada jarak stick dengan membrane saat stay maupun display. Pelatihan pada Marching Band Universitas Muhammadiyah Yogyakarta banyak mempelajari etude untuk mencapai target yang sudah tertulis standart Internasional, karena semua anggota belum mengetahui tentang teknik musik. Anggota baru dalam pelatihan di tuntut mempelajari teknik perkusi untuk menambah skill agar setara dengan anggota lama sehingga dalam pelatihan target tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: Bass Drum, pelatihan, Drum Corps

Pengantar

Marching Band adalah sebuah organisasi pertunjukan musik yang populer di masyarakat, karena Marching Band menonjolkan kekompakan antara pemusik yang memainkan instrumen tiup (kayu dan logam) dan instrumen perkusi sambil berjalan (berbaris/marching) dalam satu *line*. Marching Band memiliki ciri pertunjukan dengan nilai musikal dari sudut pandang *general effect*. *General effect* merupakan perpaduan kedua aspek yakni aspek *musical* dan aspek *visual*, yang akan menimbulkan “pengaruh (efek) emosional” bagi para penontonnya yang disebut *general effect*. Seberapa besar pengaruh (efek) emosional atau *general effect* yang dihasilkannya tergantung dari perencanaan, teknik pengolahan dan pelaksanaannya, Kirnadi (2004. 38).

Pemain Marching Band juga menampilkan tarian atau koreografi dan *visual* yang benar-benar diperhitungkan dengan musik yang mengiringinya. Berawal dari kegiatan itulah kini Marching Band kian berkembang dan menjadi sebuah kegiatan positif yang melibatkan para pemuda dan tidak hanya terbatas pada kegiatan parade saja. Marching Band sudah merupakan jenis *entertain musical*

show yang kaya akan warna-warna artistikal, baik musikal maupun *visual*.

Pada masa penjajahan belanda, kebutuhan terhadap adanya *Corps* musik hanya untuk ceremonial. Namun, musisi mempunyai ide untuk membentuk *Corps* musik atau “Drum Band”, karena Drum Band pada zaman itu digunakan untuk partai politik untuk pawai keliling kota. Drum Band Indonesia memiliki alat yang sangat sederhana, sehingga terkesan seadanya yang tidak memenuhi standar persyaratan mutu di Marching Band, yang dimaksud standar persyaratan adalah jumlah anggota, format dalam Marching Band seperti (*Percussion In Tone, Battery, Colour Guard, dan Brass*), memiliki *skill* dan musikal.

Memasuki era modern semakin maju perkembangan musik di Indonesia, kini sudah adanya perkembangan dalam dunia Marching Band, karena adanya penyelenggaraan lomba Marching Band dengan memperhatikan aspek musikal maupun artistikal, agar di Indonesia bisa berkembang secara kualitas. Pada zaman modern sekarang ini sudah banyak yang memperhatikan perkembangan kegiatan Marching Band untuk menunjang kreatifitas dan prestasi mahasiswa di berbagai Universitas-Universitas ternama di

Indonesia, dan salah satunya yaitu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Salah satu Marching Band yang cukup aktif khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta selain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Atmajaya, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Islam Yogyakarta, adalah *Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 1997.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan nama istilah *Drum Corps*, karena merupakan format Marching Band modern, perbedaan *Drum Corps* dengan Marching Band adalah ditentukan oleh permainan perkusinya lebih dinamis, rumit, menarik dan musikal dan format nya berbeda dalam *Drum Corps* format *Brass Section* kebanyakan lebih menggunakan *Brass Wind* (tiup logam) seperti *Mellophone*, *Baritone*, *Euphenium Tuba*. (Kirnadi 2004. 2)

Peneliti membahas, bagaimana pelatihan teknik *Bass Drum section*, khususnya bagaimana anggota baru beradaptasi dengan anggota lama. Peran penting yang dimiliki pada *Bass Drum section* menjadi alasan peneliti untuk fokus membahas eksplorasi

teknik *Warming Up*. Sehingga diperlukan sebuah perhatian khusus untuk mencapai target permainan yang mampu bekerja sama di lapangan. Fenomena atau permasalahan pelatihan teknik pada *Bass Drum* yang belum maksimal pada *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah pelatihan pada lagu *The Creation Of Universe* yang kurang tepat atau tidak presisi pada ritmis, penyamaan atau penyetaraan teknik pada anggota baru dan anggota lama.

Lagu *The Creation Of Universe* ini di *arrangement* oleh Luhur Wicaksono pada bagian *Brass* dan *PIT*, dan pada *arrangement Battery Percussion* oleh Nova Rahmawan Novianto. Marching Band Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri yakni selalu menggunakan tema ilustrasi musik syiar islam dalam budaya Indonesia melalui bentuk pagelaran dan kompetisi Marching Band. (Muhammad Daud Firdaus, wawancara. 2017). *The Creation Of Universe* menceritakan tentang penciptaan tata surya, memiliki 4 bagian pada lagu dan menggunakan banyak visual umum pada *Colour Guard*, *Brass* dan *Battery Percussion*. Dari setiap bagian pada lagu menjelaskan tema-tema yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah proses pelatihan teknik *Bass Drum* dalam lagu *The Creation Of Universe* karya Nova Rahmawan Novianto pada *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta? (2) Apa saja hambatan yang dihadapi saat proses pelatihan *Bass Drum*?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui serta memahami teknik *Bass Drum* pada lagu *The Creation Of Universe* dalam permainan *Battery Percussion Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2) Memberikan saran untuk mengatasi hambatan dan kendala dalam proses pelatihan pada *Bass Drum*.

Manfaat dari penelitian ini adalah supaya mengetahui bagaimana proses pelatihan teknik pada *Bass Drum*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi masyarakat khususnya anggota baru yang ingin belajar teknik pada *Bass Drum*.

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-

informasi mengenai suatu keadaan. Menurut Sugiyono (2013:15) metode kualitatif adalah metode yang menggunakan obyek yang bersifat alamiah (obyek apa adanya).

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012 : 222). Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar wawancara, dimana peneliti sendirilah yang melakukan pengumpulan data tertulis maupun terekam dari para narasumber maupun informan dengan wawancara.

Pengumpulan data adalah tahap pencarian data atau informasi yang berhubungan langsung dengan bahan yang dibutuhkan oleh penulis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012 : 224). Adapun sumber data yang diperoleh yaitu: a. Studi kepustakaan, b. Observasi, c. Wawancara, d. Dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012 : 244).

Sebuah penelitian sudah tentu memerlukan referensi sebagai rujukan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa pustaka yang digunakan antara lain :

Kirnadi, (2004) dalam bukunya berjudul *Pengetahuan Dasar Marching Band*, menjelaskan tentang teknik dasar perkusi pada *Gripping* dan *Rudiment*. Pembahasan dalam buku ini berguna untuk pemula yang belum mengetahui secara detail pengetahuan *Gripping* pada *Bass Drum* yang digunakan untuk bermain teknik dalam permainan di lapangan.

Hannum, Thom dan Robert Morrison, (1984) dalam bukunya berjudul *Championship Concepts for Marching*, menjelaskan tentang pelatihan *Basic Rudiment* yakni *Single Stroke*, *Double Stroke*, *Triplet*, *Paradiddles*, dan 4 *Basic* teknik seperti *Accent* dan *Tap*. Pelatihan *Rudiment* tidak hanya untuk latihan di *Snare Drum*, Pada

latihan *Rudiment* sangat berpengaruh besar terhadap permainan *Bass Drum*.

Drum Corps Europe, (2014) dalam bukunya berjudul *Competition Manual Version 10.0*. Menjelaskan tentang *Content* musik pelatihan saat di lapangan yang berisi tentang *visual effect* dan *field Percussion*. Pembahasan dalam buku ini berguna untuk anggota *Marching Band* agar mengetahui cara menjaga akurasi, *timing* dan kontrol musik saat *display*

Pembahasan

A. Pelatihan teknik *Bass Drum* dalam lagu *THE CREATION OF UNIVERSE* Karya Nova

Rahmawan:

1. Tahap pelatihan

- a) Proses pembelajaran pada anggota *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan melalui penjelasan sesuai kebutuhan anggota karena setiap anggota memiliki kebutuhan yang berbeda dan porsi pemahaman yang berbeda-beda, dengan sesuai target yang ditentukan.
- b) Mengadakan pembahasan materi di kelas atau memberi pembahasan sebelum praktek di lapangan.
- c) Proses pendidikan yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terencana dan lebih menekankan

pada hal-hal yang praktis, fungsional, sesuai dengan kebutuhan anggota.

- d) Membuat target di setiap pelatihan, agar mengetahui step-step pencapaian yang telah dilakukan.
- e) Pelatih selalu mengontrol kondisi setiap anggota pada pencapaian materi.

2. Program Pelatihan

Dalam program pelatihan ini *Drum Corps* membuat agar supaya tingkatan pelatihan lebih maju dan lebih terarah dengan baik. Pelatih memberi waktu pelaksanaan program pelatihan seperti gambar berikut ini:

- a) Latihan dasar 2 jam 30 menit untuk mengenal latihan dasar seperti pengenalan alat untuk pemula, *griping*, sikap yang baik saat bermain, *gesture* tubuh saat membawa *Bass Drum*.
- b) *Warming up* dengan durasi 2 jam 30 menit dengan latihan *warming up*; 8-8-16, *kuldesak*, 16 *not timing*, *accents tap*, *a diddles*, *triplet accents*.
- c) *Style* bermain dengan durasi 2 jam 30 menit untuk penyamaan gaya saat visual, sikap atau postur tubuh, tinggi *sticking* saat bermain, penyamaan karakter cara bermain, penyamaan pola pikir.
- d) *Transfer* materi lagu durasi 2 jam 30 menit biasanya dengan waktu ini

Battery Percussion sectional masing-masing dan gabungan *transfer* materi *full Battery* pada durasi waktu sesi ke dua yaitu dengan durasi 2 jam 30 menit.

- e) *Drill* memeberikan pelatihan dasar cara untuk *tracking* di lapangan seperti pelatihan untuk kaki dan pelatihan untuk tubuh.
- f) *Tracking* pelatihan gabungan antara *drill* dengan materi lagu atau *warming up*.

B. Pelatian Teknik *Bass Drum* Pada Tingkat Awal.

Penerapan pelatihan ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Muhammad Daud Firdaus selaku pelatih *Battery Percussion Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil wawancara tersebut, pada awal pelatihan anggota berlatih menggunakan metode *warming up* terlebih dahulu, karena untuk melatih otot pergelangan tangan dan otot lengan tangan kanan dan tangan kiri supaya bisa mengontrol *stick* lebih rileks dan terbiasa. Pada anggota pemula *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki *style* yang berbeda-beda, pelatih memberikan pelatihan ini berguna untuk membantu para anggota dalam

pengendalian *stick*, menjaga *timing*, merileks kan otot pergelangan tangan kanan dan tangan kiri, dan selalu fokus pada pelatihan. Ada beberapa metode-metode pelatihan *warming up* yang selalu digunakan pada anggota, berikut yaitu:

1. 8-8-16

8 8 16

Pelatihan 8-8-16 ini bertujuan untuk membentuk *Grip* yang baik dan kebutuhan melatih motorik pergelangan tangan kanan dan tangan kiri supaya lebih *rileks* agar supaya terbiasa dengan pergelangan tangan. Pelatihan dimulai dengan tempo lambat dan semakin cepat sesuai kebutuhan.

2. 16 Noot Timing

16 NOT TIMING

Timing berkaitan dengan *tempo*, kecepatan dan ketepatan setiap not harus sesuai dalam setiap *beat*.

3. Triplet Accent

Triplet accents

Di dalam pelatihan *warming up* ini anggota melatih untuk pengendalian pada kedua tangan, melatih *split* pada *Bass Drum*, dan melatih not aksen dan not kecil jelas perbedaannya.

4. Accent Tap

Accents Tap

Warming up pada *accents tap* sama dengan *warming up* pada *Triplet Accent*, karena *warming up* ini melatih not aksen dan not kecil harus jelas perbedaannya, dan melatih otot tangan kanan dan otot tangan kiri lebih rileks dan terbiasa.

5. A Diddles

A diddles

The image shows musical notation for a piece titled 'A diddles'. It includes three staves: 'Marching Bass Drum' at the top, and two 'B.D.' (Bass Drum) staves below. The notation uses rhythmic patterns with vertical lines and dots, and includes stick directions 'R' (right) and 'L' (left) above the notes. The piece is in 2/4 time and consists of 9 measures.

Pelatihan ini melatih supaya anggota bisa selalu kontrol *tempo* lambat dan *tempo* cepat (sesuai kebutuhan), menjaga *timing*, dan interpretasi.

D. Analisis penerapan pelatihan

Pada wawancara penjelasan Lagu *The Creation Of Universe* pada bagian *Bass Drum* banyak menggunakan *split* yang membuat anggota sulit untuk mengingat pembagiannya. Pelatih memberi cara agar supaya anggota bisa mengingat pembagiannya dengan melakukan hitungan "1 2 3 4" sesuai tempo atau dengan cara mengingat pukulan jatuh di bagian kaki kanan atau kaki kanan up dan kaki kiri atau kaki kiri up. Setiap pemahaman anggota berbeda-beda. Anggota lebih banyak menggunakan metode penghafalan menggunakan hitungan.

E. Konsisten

Konsisten merupakan kestabilan saat bermain. Hal yang sangat penting adalah tentang *Gripping*, *Fulcrum* atau tumpuan pada *Bass Drum*.

F. Peran Dan Fungsi

Peran dalam pelatihan di *Marching Band Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* merupakan kegiatan *Marching Band* bermain prososial atau *team*.

Referensi

- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, memilih di antara Lima Pendekatan (edisi ke-3). Yogyakarta.
- Drum Corps Europe Percussion*, (2000). *Competition Manual version 10.0*. Netherlands. Books.
- Hannum, Thom dan Robert Morrison, (1984). *Championship Concepts for Marching*. Hal Leonard Publishing University Of Massachusetts. U.S.A
- Kirnadi, (2004). *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

|

